

## PELATIHAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAN DI SEKOLAH

Oleh: Efrida Fadla, S.Pd,

Staff Seksi Supervisi dan Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan

### Sebuah Pengantar

*"Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.(ruu perpustakaan)*

LPMP Papua Barat dalam komitmennya mengawal gerakan literasi di Provinsi Papua Barat, berusaha untuk mewujudkan adanya bangunan perpustakaan di internal kantor. Untuk mempersiapkan hal tersebut LPMP Papua Barat bergerak pro aktif mengirimkan stafnya untuk mengikuti berbagai pelatihan keperpustakaan. Antara lain Pelatihan Pengolahan Perpustakaan di Sekolah yang diikuti oleh Staf Supervisi dan Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan, Efrida Fadla, S.Pd. Yang selanjutnya akan di rangkum dalam review singkat sebagai berikut:

.....

Kita semua menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang



Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan



spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu sarana dalam menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang

menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lain, misalnya berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati di sekolah.

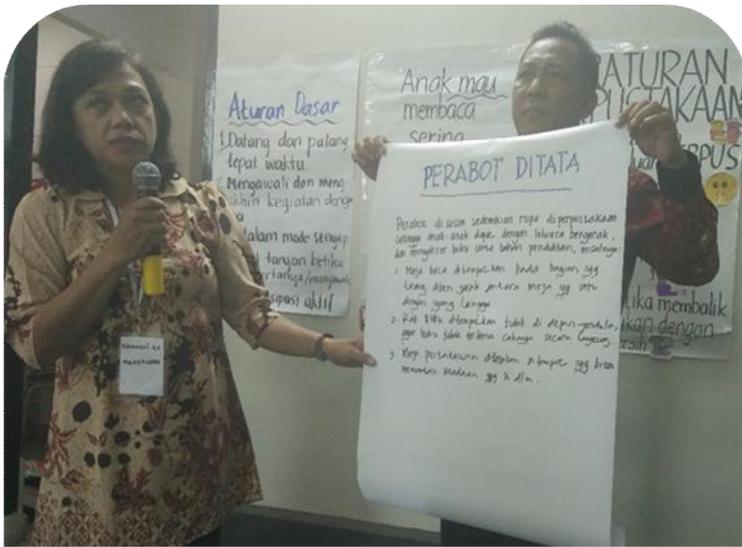
Dasar daripada Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan, antara lain adalah semangat untuk mengawal: 1) Penjelasan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 1989 pasal 35 yang mengharuskan

setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk menyediakan sumber belajar yang



paling penting adalah perpustakaan. 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Sisdiknas ) pasal 45, ayat 1 disebutkan bahwa setiap pendidikan formal dan nonforma lmenyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan; 3) Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pasal 9 ayat 1 menegaskan "Pengadaan,





Tanggung jawab di perpustakaan, Menyiapkan ruangan untuk perpustakaan, Administrasi di perpustakaan, Penjenjangan buku di perpustakaan, Peminjaman buku dan jadwal perpustakaan, Bahan Kaya Bacaan, Keterlibatan orang tua dan masyarakat di perpustakaan, dan Perpustakaan Ramah Anak

pendayagunaan, dan pengembangan tenaga kependidikan, kurikulum, buku pelajaran, dan sarana pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah tanggungjawab menteri.”

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari yaitu antara tanggal 14 s.d 15 September di Hotel Oriestom Jl. Merdeka Manokwari tersebut memiliki tujuan untuk memaksimalkan pembuatan perpustakaan siap digunakan para murid, memastikan perpustakaan berjalan secara efektif dan menciptakan perpustakaan yang ramah anak.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain meliputi cangkupan ruang: Pengenalan Perpustakaan, Mengembangkan kebiasaan membaca,

Tolak ukur pelatihan ini adalah peserta di akhir pelatihan mampu menjelaskan kebiasaan membaca dan menjabarkan keberadaan perpustakaan yang mampu membantu kebiasaan membaca, mengerti pengertian Perpustakaan Ramah Anak, bisa menata dan mengelola perpustakaan ramah anak, mengetahui peran dan tanggungjawab semua pihak yang terlibat di perpustakaan, mampu mengajarkan tata cara di perpustakaan kepada siswa.

Akhir kata, melaksanakan pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu tupoksi LPMP yang tertuang dalam Permendikbud No. 59 Tahun 2016. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah maupun di Instansi lainnya.





Hasil dari mengikuti kegiatan Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah adalah masih terdapat kendala pada bangunan atau gedung perpustakaan yang tidak memenuhi standar di sekolah-sekolah yang telah memiliki perpustakaan, selain itu juga tidak memiliki tenaga pustakawan dan

pengelolaan administrasi yang baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah seperti ini semua perpustakaan bisa menjadi tempat yang nyaman bagi anak untuk memperoleh ilmu dengan membuka jendela dunia melalui kebiasaan membaca.

